

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam pembuatan karya seni rupa tidak dilakukan begitu saja, ada proses yang harus dilalui agar tercipta sebuah karya yang baik. Begitu pula dengan hasil karya cetak saring yang telah dibuat penulis.

Dari Rumusan Masalah yang terdapat pada Bab I, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan/konsep Yoko Ono dan potret diri ke dalam konsep berkarya seni grafis cetak saring?
 - a. Dimulai dengan pencarian ide apa yang akan ditampilkan pada karya ini, penulis memilih untuk mengangkat potret tokoh selebritis fenomenal sebagai objek yang cukup ideal karya seni.
 - b. Pengalaman yang dimiliki penulis yaitu pernah bertemu dengan tokoh fenomenal Yoko Ono secara langsung. Maka dari itu, dalam karya ini penulis ingin menggambarkan potret dari yaitu Yoko Ono sebagai gagasan untuk berkarya.
 - c. Setelah menemukan gagasan yang akan dituangkan kedalam karya, proses selanjutnya yaitu proses perenungan atau yang dikenal dengan istilah kontemplasi. Pada proses ini penulis merenungkan objek potret Yoko apa saja yang akan ditampilkan dalam karya sehingga dapat memberikan nilai estetika pada karya yang akan diciptakan. Maka dipilihlah potret-potret Yoko Ono dengan memiliki ciri utama sebagai objek utama dari karya yang didasari dari kesukaan penulis terhadap sosok Yoko.
 - d. Tahap selanjutnya yaitu tahap Stimulus, pada tahapan ini lebih kepada pengolahan kemampuan penulis, karena pada tahapan ini stimulus berkarya ada dua yaitu stimulus internal yang mana stimulus internal ini lebih kepada bagaimana penulis mengembangkan kemampuannya dalam berkarya cetak saring.
 - e. Kedua yaitu stimulus yang didapat dari luar seperti berdiskusi dengan teman, tim pembimbing dan juga beberapa media luar seperti majalah,

- katalog pameran ArtJog juga artikel dari Internet agar mendapatkan gagasan dan teknik-teknik lain yang dapat membantu terciptanya karya yang baik.
- f. Proses berkarya pertama dilakukan dengan pencarian objek Yoko yang akan dipilih, kemudian pemindahan gambar dari foto Yoko dan foto diri penulis yang telah dipilih ke dalam sketsa pensil secara manual.
 - g. Selanjutnya pembuatan sketsa dengan penambahan warna yaitu dengan media cat poster dan *oil pastels*.
 - h. Kemudian proses mencetak gambar dengan tinta cetak dan *screen*. Teknik cetak yang digunakan yaitu teknik *tusche* dan *blockout*.
 - i. Setelah proses mencetak selesai, selanjutnya yaitu proses *finishing* karya dengan menggunakan pas parto putih berukuran 8 cm x 9cm x 8 cm x 10 cm dan frame putih pula.
2. Bagaimana hasil deskripsi visual dengan objek Yoko Ono dan potret diri ke dalam karya seni grafis cetak saring?
- a. Secara visual keseluruhan dari hasil karya ini menampilkan potret-potret dari Yoko dengan posisi vertikal. Penempatan objek sosok Yoko pun di tempatkan di tengah.
 - b. Komposisi yang didapat pada karya-karya ini merupakan hasil dari proses tata letak antara objek utama dengan media berkarya, kemudian elemen-elemen tambahan menyesuaikan letaknya dengan tujuan melengkapi dan memberikan kesatuan dalam karya-karya ini. Elemen-elemen tambahan itu berupa warna dan tekstur yang ditambahkan sesuai dengan objek utama untuk memberikan kesan kesatuan.
 - c. Latar belakang pada setiap karya ini berbeda-beda, dibuat berdasarkan visualisasi dan penyesuaian letak Yoko yang menjadi objek utama.
 - d. Warna-warna yang dihadirkan pada karya-karya ini secara dominan adalah warna-warna primer yang kemudian membentuk susunan warna komplementer.

- e. Pada setiap karya, penulis memberikan warna hitam untuk mempertegas kesan objek dalam sebagai karya potret.

Dari hasil karya yang dibuat dapat disimpulkan pula bahwa, Seni Potret dengan objek tokoh selebritis masih digemari untuk dijadikan gagasan berkarya khususnya dengan proses cetak saring atau *screen printing*. Terlebih dengan menggunakan teknik manual, karya yang dihasilkan akan lebih ekspresif dan memiliki unsur visual yang lebih bervariasi. Ditambah dengan pewarnaan yang cerah akan menambah kesan ceria dan menarik pada setiap karya.

B. Saran

1. Bagi Departemen Seni Rupa FPSD UPI

Semakin meningkatnya kualitas dari segala aspek, khususnya dari segi pembelajaran dan pengadaan sarana dan untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari. Dengan terbentuknya Fakultas Seni dan Desain semoga dapat lebih membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu kesenirupaan dengan lebih baik, sehingga melahirkan seniman serta pengajar yang lebih inovatif, kreatif dan berwawasan luas.

2. Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa

Semoga karya seni grafis ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi dunia seni rupa di Bandung terlebih di Indonesia, dapat menginspirasi seniman-seniman lain agar dapat menghasilkan karya-karya cetak saring yang lebih kreatif ataupun unik, dan semoga dapat menginspirasi pembelajaran seni rupa di SMP dan SMA agar siswa lebih cepat mengenal keragaman karya seni rupa dan juga karena pembelajaran seni grafis cetak saring sangat menyenangkan untuk dipelajari.

3. Bagi Masyarakat Umum

Dengan karya grafis yang mengambil tema dan unsur-unsur populer ini diharapkan dapat mengubah opini publik yang menganggap bahwa seni rupa

hanya berupa lukisan-lukisan yang sulit dipahami, melainkan sesuatu yang menyenangkan untuk dipelajari juga dinikmati.

4. Bagi Mahasiswa Departemen Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap agar karya skripsi penciptaan yang dibuat ini mampu memberikan inspirasi dan juga inovasi untuk menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa kedepannya, khususnya mahasiswa Departemen Seni Rupa FPSD UPI.